

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

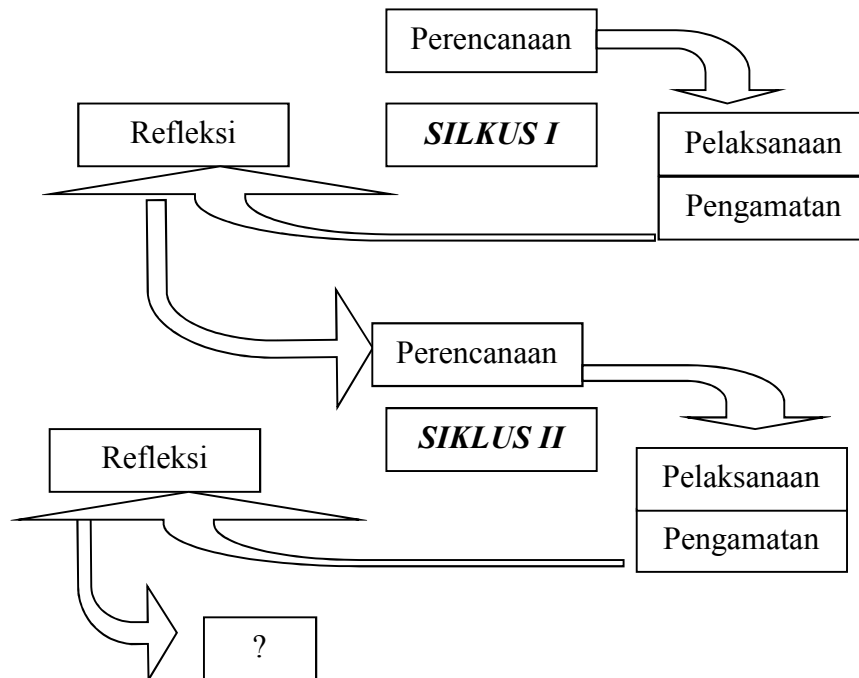
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK adalah penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki /meningkatkan mutu praktik pembelajaran. (Arikunto, dkk, 2009:58).

Arikunto menegaskan PTK merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa. (Arikunto, dkk, 2009:3).

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini direncanakan terdiri dari dua siklus. Siklus I dilaksanakan 2 kali pertemuan yaitu 4 jam pelajaran, dan siklus II juga 2 kali pertemuan yaitu 4 jam pelajaran. Penelitian Tindakan terdiri dari 4 tahap yaitu: (1) Perencanaan (*planning*), (2) Pelaksanaan tindakan (*acting*), (3) Pengamatan (*observasi*) dan (4) Refleksi (*reflecting*)

Penelitian hendaknya dikelola atas dasar kemitraan yang sehat sehingga kedua belah pihak dapat memetik manfaat secara timbal balik. Melalui penelitian tindakan kelas masalah-masalah pembelajaran dapat dikaji secara tuntas sehingga proses pembelajaran yang inovatif dan tercapainya tujuan pembelajaran dapat diaktualisasikan secara sistematis.

Desain PTK diilustrasikan pada gambar 3.1, dengan siklus berakhir apabila indikator keberhasilan telah tercapai.



Gambar 3.1 Desain Penelitian Tindakan Kelas

3.2 Tempat dan waktu penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Sukodono, Sidoarjo. Pada semester ganjil 2015/2016 mulai tanggal 30 Juli sampai 8 Agustus 2015

3.3 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III-A SD Negeri 1 Sukodono Sidoarjo tahun pelajaran 2015/2016. Subjek dalam penelitian ini adalah

siswa kelas III A, karena kelas III-A memiliki kemampuan rata-rata belum mencapai KKM dan rata-rata nilai dibawah KKM. Oleh karena itu peneliti dianjurkan oleh guru kelas untuk melakukan penelitian dikelas tersebut.

3.4 Prosedur Penelitian

Penelitian ini direncanakan dalam dua siklus, akan tetapi apabila hasil yang diperoleh belum memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 75% siswa dapat mencapai KKM, maka dilanjutkan siklus berikutnya. Siklus akan berakhir jika hasil penelitian yang diperoleh sudah sesuai dengan indikator keberhasilan penelitian. Setiap siklus meliputi *planning* (perencanaan), *action* (pelaksanaan), *observation* (observasi), dan *reflection* (refleksi). Secara rinci langkah-langkah dalam setiap siklus dijabarkan sebagai berikut.

➤ Siklus I

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus I ini dilakukan tahapan-tahapan sebagai berikut:

(1) Tahap perencanaan

Tahap perencanaan meliputi:

- (a) Peneliti meminta kesediaan sekolah dan guru mata pelajaran Matematika di SD Negeri 1 Sukodono sebagai mitra pelaksanaan PTK.
- (b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk pertemuan 1 dan 2 pada siklus I yang disesuaikan dengan pembelajaran metode permainan.
- (c) Membuat kartu soal dan lembar kerja kelompok serta lembar materi sumber yang akan dibagikan kepada setiap siswa untuk permainan

(d) Menyusun lembar evaluasi akhir untuk pertemuan 1 dan 2 pada siklus I.

(e) Menyusun lembar observasi aktivitas siswa.

(2) Tahap pelaksanaan tindakan

(a) Pertemuan pertama

- Melakukan pembelajaran sesuai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat pada tahap perencanaan.

Langkah-langkah permainan :

(1) Bagi siswa dalam beberapa kelompok kecil (3 – 5 anak), setiap kelompok berikan satu paket kartu, (2) Setelah kartu dikocok berikan empat kartu kepada setiap anak (sisa ditumpuk posisi tertutup), (3) Buka satu kartu sisa sebagai kartu pembuka (Misal Kartu bertuliskan 20 dan 4×3 , lihat gambar), (4) Secara bergilir siswa menjatuhkan kartunya, dengan cara mencocokkan perkalian dua bilangan dengan hasil perkalian, (5) Siswa yang yang tidak mempunyai kartu yang cocok, mengambil sisa kartu sampai mendapat kartu yang cocok, (6) Permainan berakhir setelah kartu sisa habis atau kartu yang dipegang siswa sudah tidak ada yang cocok untuk diturunkan. (7) Siswa yang pertama kali kartunya habis atau menyimpan jumlah kartu paling sedikit adalah pemenangnya, sebaliknya siswa yang paling lama kartunya habis atau menyimpan kartu paling banyak adalah yang kalah (Lakukan berulang langkah ke-1 sampai 6).

(b) Pertemuan kedua

- Melakukan pembelajaran sesuai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat pada tahap perencanaan.

(c) Melaksanakan Evaluasi hasil belajar

Pelaksanaan evaluasi hasil belajar, soal yang disajikan berbentuk uraian dan jumlah soal yang harus dikerjakan sebanyak 5 butir soal. Waktu yang disediakan untuk mengerjakan soal sebanyak 15 menit, pelaksanaan dilakukan disetiap akhir pertemuan.

(3) Observasi dan Evaluasi

Observasi dilaksanakan (diamati) oleh peneliti terhadap siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pada tahap pengamatan dilakukan perekaman data oleh seorang pengamat atau *observer* yang meliputi proses dan hasil pelaksanaan tindakan. Perekaman data ini bertujuan untuk mengumpulkan bukti hasil tindakan agar dapat dievaluasi dan dijadikan landasan melakukan refleksi. Hal ini dilakukan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.

(4) Tahap refleksi

Setelah data hasil belajar siswa diperoleh, peneliti dapat merefleksikan dengan melihat data observasi sejauh mana kegiatan yang dilakukan dapat meningkatkan penguasaan siswa dalam pembelajaran. Hasil analisis data akan dipergunakan sebagai acuan untuk merencanakan siklus II.

➤ **Siklus II**

Siklus II merupakan tindak lanjut dari siklus I dengan memperhatikan hasil observasi dari pengamat dan hasil belajar siswa yang dilihat dari ketuntasan belajar siswa secara individu maupun klasikal.

(1) Tahap perencanaan

Tahap perencanaan meliputi:

- (a) Memperbaiki hal-hal yang kurang atau hal-hal yang terjadi pada siklus I.
- (b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk pertemuan 1 dan 2 pada siklus II yang disesuaikan dengan pembelajaran menggunakan metode permainan
- (c) Menyusun lembar evaluasi akhir untuk pertemuan 1 dan 2 pada siklus II.
- (d) Menyusun kisi-kisi soal evaluasi akhir untuk pertemuan 1 dan 2 pada siklus II.
- (e) Menyusun lembar observasi aktivitas siswa.

(2) Tahap pelaksanaan tindakan

- (a) Pertemuan pertama
 - Melakukan pembelajaran sesuai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat pada tahap perencanaan.
- (b) Pertemuan kedua
 - Melakukan pembelajaran sesuai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat pada tahap perencanaan.
 - Metode permainan kartu adalah suatu jenis permainan yang berkaitan dengan matematika. Objek yang digunakan dalam permainan itu adalah objek yang terkandung dalam kajian matematika. Dengan melakukan permainan kartu di harapkan siswa dapat memperoleh pemahaman terhadap suatu konsep matematika melalui jenis permainan kartu yang

dimainkan, melatih diri supaya terampil menggunakan operasi dan aturan yang berlaku. Serta menumbuhkan minat anak belajar matematika, melatih dan mengenal pengetahuan sendiri, memperoleh kegembiraan, kesenangan, dan kepuasan. Siswa dapat memanfaatkan waktu senggang.

(c) Melaksanakan Evaluasi hasil belajar

Pelaksanaan evaluasi hasil belajar, soal yang disajikan berbentuk uraian dan jumlah soal yang harus dikerjakan sebanyak 5 butir soal. Waktu yang disediakan untuk mengerjakan soal sebanyak 15 menit, pelaksanaan dilakukan di setiap akhir pertemuan.

(3) Observasi dan Evaluasi

Observasi dilaksanakan (diamati) oleh peneliti terhadap siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pada tahap pengamatan dilakukan perekaman data oleh seorang pengamat atau *observer* yang meliputi proses dan hasil pelaksanaan tindakan. Perekaman data ini bertujuan untuk mengumpulkan bukti hasil tindakan agar dapat dievaluasi dan dijadikan landasan melakukan refleksi. Hal ini dilakukan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.

(4) Tahap refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan hasil evaluasi tersebut guru akan merefleksikan diri dengan melihat data hasil observasi apakah kegiatan yang dilakukan sudah dapat meningkatkan hasil belajar siswa untuk materi yang telah disajikan. Berdasarkan hasil observasi dan hasil evaluasi di setiap akhir

pertemuan, apabila hasil belajar siswa secara individu maupun secara klasikal sudah memenuhi kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah dan hasil observasi dari observer juga meningkat, maka penelitian tindakan kelas dinyatakan berhasil dan tidak perlu lagi memasuki siklus berikutnya.

3.5 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis menggunakan metode analisis statistik deskriptif. Data yang dianalisis adalah: aktifitas siswa, daya serap siswa, ketuntasan belajar, respon siswa terhadap kegiatan belajar.

1. Untuk menganalisis data prestasi belajar secara klasikal dan analisis data untuk prestasi belajar tingkat penugasan dapat dihitung menggunakan rumus:
 - a. Analisis data untuk prestasi belajar siswa secara klasikal

$$E = \frac{n}{N} \times 100\% \quad (\text{Arikunto, 2009:236})$$

Dengan :

E = Presentase ketuntasan belajar dikelas

n = Jumlah siswa yang tuntas belajar

N = jumlah siswa seluruhnya

- b. Analisis data untuk prestasi belajar digunakan tingkat penguasaan

$$TP = \frac{\text{skor aktual}}{\text{skor maksimal idea}} \times 100\% \quad (\text{Arikunto, 2009:236})$$

Keterangan:

TP = Tingkat penguasaan

2. Analisis data untuk aktivitas siswa dengan teknik prosentasi

$$TP = \frac{n(A)}{n(AS)} \times 100\% \quad \text{Khilwatin (2014 : 37)}$$

Keterangan:

TP = Prosentasi aktivitas siswa

n (A) = Jumlah aktivitas yang muncul

n (AS) = Jumlah aktivitas keseluruhan

3. Analisis data untuk mengetahui nilai peningkatan prestasi belajar siswa

$$PeningkatanPrestasi = \frac{x_2 - x_1}{x_1} \times 100\% \quad \text{Khilwatin (2014 : 37)}$$

Keterangan :

x_1 = rata-rata nilai pertama

x_2 = rata-rata nilai kedua

4. Untuk mencari rata- rata dan simpangan baku

$$\bar{X} = \frac{\sum Xi}{n}$$

$$S^2 = \frac{\sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}{n(n-1)} \quad \text{(Sugiono, 2008 : 57)}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata- rata

X = Data ke-i

n = Jumlah data

S = Simpangan Baku

5. Analisis Respon Siswa

Analisis terhadap data angket respon siswa dihitung dengan prosentase jawaban setiap pertanyaan yang kemudian dideskripsikan. Prosentase respon siswa dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Jawaban responden (\%)} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Responden}}{\text{Jumlah Responden}} \times 100\%$$

Khilwatin (2014 : 37)